



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 4 KEWAJIBAN DAN HAKKU SISWA KELAS III SDI OEBA 2 KUPANG

Sandra Juwita Finit¹, Uslan², Felitciani Dwi Junitha Sanga Tolan³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

✉ uslanspd@gmail.com, difelychia@gmail.com

Article History

Submitted :
03 April 2025

Revised :
15 April 2025

Accepted :
23 April 2025

Published :
25 April 2025

Kata Kunci:

Model kooperatif; STAD;
Media Flash Card;
Hasil Belajar.

Keywords:

Cooperative Model ;
STAD; Learning outcomes.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Teams Achivement Division terhadap hasil belajar PPKN peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tipe Pra-Eksperimental Design dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDI Oeba 2 Kupang yang terdiri dari 25 peserta didik. Sampel penelitian ini, di tentukan dengan teknik Sampling Jenuh, yaitu peserta didik kelas III SDI Oeba 2 yang berjumlah 25 orang peserta didik. Instrumen pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar tema 4 kewajiban dan hakku sub tema 2 kewajiban dan hakku di sekolah mata pelajaran PPKN. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial melalui uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas posttest 67,2 dan pretest 47,91. Hal ini di katakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar PPKN peserta didik sebelum dan sesudah di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achivement Division (STAD) Dengan demikian, model pembelajaran Student Teams Achivement Division (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar PPKN.

Abstract:

This research aims to determine the effect of the Student Teams Achievement Division learning model on students' PPKN learning outcomes. This research is a Pre-Experimental Design type experimental research with a One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study was class III students at SDI Oeba 2 Kupang, consisting of 25 students. The sample for this research was determined using the Saturated Sampling technique, namely class III students at SDI Oeba 2, totaling 25 students. The instrument in this research is the learning outcomes test for theme 4, my obligations and rights, sub theme 2, my obligations and rights in schools, PPKN subjects. The data obtained were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis via t-test. The results showed that the posttest class was 67.2 and the pretest was 47.91. It can be said that there is a difference in the average PPKN learning outcomes of students before and after being treated using the Student Teams Achivement Division (STAD) learning model. Thus, the Student Teams Achivement Division (STAD) learning model influences PPKN learning outcomes.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses krusial dalam kehidupan manusia, khususnya dalam konteks pendidikan formal, di mana pemahaman mendalam tentang konsep belajar menjadi esensial bagi pendidik. Menurut Khodijah (2014), belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen hasil dari pengalaman. Proses ini melibatkan pikiran, kemauan, dan perasaan, dan bertujuan untuk mencapai perubahan yang diharapkan dalam perilaku siswa, yang dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar, sebagaimana diuraikan oleh Susanto

(2013), mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dihasilkan dari pengalaman belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, menurut Slameto (2013), mencakup faktor internal seperti kondisi jasmani dan psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam konteks pembelajaran modern, Kurikulum 2013 menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered) yang memberi ruang bagi siswa untuk secara mandiri mengkonstruksi pengetahuan. Model pembelajaran kooperatif, seperti Student Teams Achievement Division (STAD), diakui mampu meningkatkan hasil belajar akademik, mengakomodasi perbedaan individu, dan mengembangkan keterampilan sosial (Ibrahim dalam Idayani, 2013). Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran seperti flash card juga dianggap efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran (Azhar Arsyad, 2016).

Observasi di SDI Oeba 2 Kupang menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah kurang efektif, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajarnya rendah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 35,71% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan efektif, seperti penggunaan model STAD berbantuan media flash card, yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media flash card terhadap hasil belajar tematik siswa kelas III SDI Oeba 2 Kupang pada tema "Kewajiban dan Hakku". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, termasuk sebagai referensi bagi pendidik dan peneliti di masa depan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDI Oeba 2 Kupang pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain Pra-Experimental tipe One-Group Pretest-Posttest. Dalam penelitian ini, hanya satu kelompok eksperimen yang digunakan tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada Tema 4 "Kewajiban dan Hakku".

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDI Oeba 2 Kupang, dengan sampel sebanyak 25 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran STAD (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y). Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest, serta observasi selama proses pembelajaran. Tes pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, sedangkan posttest dilakukan untuk mengukur pengaruh penerapan model STAD.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif meliputi perhitungan nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan varians. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 29.0. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan model STAD terhadap hasil belajar siswa pada Tema 4 "Kewajiban dan Hakku".

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan bantuan media flash card terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres Oeba 2 Kupang. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest yang melibatkan dua variabel: variabel bebas adalah model pembelajaran STAD, dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa

Rekapitulasi data pretest dan posttest siswa disajikan pada Tabel 2. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata, median, dan modus setelah perlakuan dengan model pembelajaran STAD berbantuan flash card.

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Statistik	Pretest	Posttest
Mean	47.91	67.2
Median	50	70.00
Modus	50	70.00
Standar Deviasi	13.12	11.03

Uji Normalitas dan Homogenitas Data

Uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk memastikan distribusi data dan keseragaman varians antara pretest dan posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data homogen.

Tabel 2. Uji Normalitas dan Homogenitas Data

Uji	Pretest	Posttest
Normalitas	0.150	0.200
Homogenitas	0.720	0.552

Uji Hipotesis

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan model STAD berbantuan flash card terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Df	Sig.	Keterangan
Pretest	24	0.001	Signifikan

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, nilai peserta didik setelah/sesudah di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achivement Division berbantuan media Flash Card memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai peserta didik sebelum di beri perlakuan. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil belajar posttest 67,2 sedangkan rata-rata skor hasil belajar PPKN pretest adalah 47,91 Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah di beri perlakuan. Perbedaan hasil belajar tersebut juga dapat di buktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis one sampel t-test dengan menggunakan program SPSS 29.0 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikansi maka dapat diartikan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang di beri perlakuan dengan menggunakan model Student Teams Achivement Division berbantuan media Flash Card lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik sebelum di beri perlakuan. Perbedaan ini terlihat pada model pembelajaran Student Teams Achivement Division merupakan salah satu model pembelajaran ini bertujuan untuk mendorong siswa melakukan kerja sama, saling membantu dan menyelesaikan tugas-tugas dan menerapkan keterampilan yang diberikan. Hal ini di lihat pada rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, saat melakukan diskusi kelompok pun sikap tanggung jawab dan kerja sama antara anggota kelompok pun terlihat sangat tinggi, bekerja sama dalam mencari informasi dan mendengarkan pendapat serta masukan dari anggota kelompok yang lain. Setelah peserta didik selesai diskusi mengenai soal yang diberikan oleh peneliti, peneliti membimbing peserta didik untuk melakukan pengecekan kembali hasil diskusi yang telah diperoleh dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka didepan kelas.

Salah satu yang menunjang keberhasilan siswa adalah minat siswa untuk belajar dan berusaha. Hal ini berarti kesempatan belajar semakin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam mempelajari mata pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat untuk belajar. Siswa yang telah termotivasi dalam belajar, ia akan lebih bersemangat dalam mempelajari sehingga menimbulkan minat belajarnya. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali, dan mengembangkan potensi dasar (bakatnya) sehingga menimbulkan rasa percaya diri.

Hasil belajar peserta didik pretest dibandingkan posttest dapat di lihat dengan tingginya presentase ketercapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Desmita, (2010) Dalam praktiknya, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima informasi dan menunjukkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan yang telah diperolehnya. Sehingga guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar dapat memengaruhi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Dengan adanya model

pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan media flash card diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Tematik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (SATD) berbantuan media Flash Card dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas III SDI Oeba 2 Kupang tahun ajaran 2023/2024. Dimana hasil belajar peserta didik pada posttest lebih tinggi nilai 67,2, dari pada pretest yakni 43,91.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 115.
- Idayani, N. P. (2018). Pengaruh pembelajaran kooperatif model STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA kelas VII SMP. *Journal of Education Action Research*, 2(1), 30-39.
- Nyayu Khodijah, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 47.
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta:Cipta, 2015), 2.
- Susanto, A. (2013). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.